

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang jasa diwujudkan guna menggapai tujuan sdm berdaya guna yang bermutu dan manajemen yang berdedikasi. Sumber daya manusia unsur kunci kontribusi penting dan besar bagi keberhasilan perusahaan, karena sumber daya manusia harus dikendalikan, dipelihara dan diulas setiap karya, karakter kepemimpinan atasan baik adalah amat berpengaruh memantau sejauh mana perkembangan dan kapasitas staf untuk melakukan pekerjaan. Salah satunya seperti koperasi sebagai organisasi ekonomi solidaritas semua orang bergabung di dalamnya secara mudah dan bermanfaat secara ekonomi, sosial, dan budaya. Koperasi sebagai suatu sistem bisnis inklusif, maka pemimpin atau ketua koperasi perlu memantau perkembangan setiap karyawannya.

Eksistensi sumber daya manusia pada sebuah perusahaan memainkan peran penting, karena sumber daya manusia merupakan pemegang untuk mendorong setelah semua kegiatan perusahaan pada mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Globalisasi bisnis dalam pasar tunggal memerlukan posisi dan kejayaan kompetitif yang amat kuat, terutama kapasitas sdm.

Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda di bawah pembinaan Komandan Pangkalan Udara TNI AL (Lanudal) Juanda berdiri pada 19 September 1979, bertempat di JL. Semeru No 11, Kepuh, Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Yang telah dipilih oleh Induk Koperasi Angkatan Laut (Inkopal) dan Puskopal Armatim di bidang kesehatan, kemandirian suatu badan usaha kekayaan, alhasil dari berbagai kriteria yang dinilai primkopal juanda

berhasil menerima penghargaan dan menyandang predikat koperasi terbaik merupakan keberhasilan bersama atas kerjasama yang baik antara pengurus dan anggota, namun pada beberapa tahun belakangan komitmen organisasi mulai menurun seiring berjalannya waktu banyak karyawan yang enggan berkeinginan untuk mewujudkan tujuan nilai dan sasaran organisasi. Selain itu, organisasi juga kurang memperhatikan sikap disiplin kerja.

Dalam visi dan misi kepemimpinan untuk memajukan kesejahteraan anggota yang meliputi penerbangan TNI AL yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dengan tertib administrasi dan mengembangkan menciptakan koperasi sehat, pengelolaan aset yang tepat sasaran, pelayanan prima, meningkatkan citra dan kredibilitas, koperasi peningkatan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan dan bermanfaat bagi anggota koperasi sebagai usaha perekonomian rakyat. Untuk mewujudkan ini primkopal juanda tidak hanya memajukan kesejahteraan anggota, namun mempersiapkan strategi kualitas sumber daya manusia dengan cara penerapan karyawan berpenampilan baik berkualitas prima, memberikan kemudahan untuk anggota dan membuka berbagai layanan serta memberikan jaminan terhadap jasa digunakan. Untuk mencapai strategi perusahaan sudah ditetapkan, koperasi perlu menciptakan kinerja tinggi karena keberhasilan koperasi dipengaruhi oleh kinerja karyawannya. Oleh karena itu, meningkatkan disiplin, komitmen, dan motivasi kerja karyawannya. Hal ini diterapkan biar sdm mempunyai perilaku dan sifat bertitik dan pengabdian kejujuran, tanggungjawab motivasi dan wibawa.

Keberhasilan suatu koperasi dipengaruhi kinerja karyawannya, perusahaan berupaya meningkatkan kinerja dengan keinginan tujuan instansi dapat dicapai. Tiadanya prestasi kerja karyawan tinggi mengakibatkan pekerjaan diselesaikan dengan kurang baik oleh karyawan. Hal ini dapat menghambat upaya

dan pengapai tujuan koperasi kinerja baik dapat digapai melalui penerapan kedisiplinan, penanaman komitmen organisasi kuat dan diri karyawan serta pemberian motivasi yang tinggi.

Peran motivasi kerja pada tempat kerja adalah sangat penting karena motivasi dapat meningkatkan kinerja karyawan. Motivasi adalah proses dinamis dimana setiap orang dapat termotivasi oleh hal yang berbeda. Motivasi tak dilakukan demi kemajuan dan tujuan dari kesuksesan perusahaan.

Menurut Sedarmayanti (2017:154) menyatakan bahwa “motivasi kerja berjalan mewujudkan kekuatan membangunkan seseorang untuk mengerjakan aktivitas pada hakekatnya pada internal dan eksternal positif maupun negatif kepada mengarahkan waktu berharap dan kekukuhan pimpinan”. Karyawan dimotivasi dalam bekerja berfungsi gaji yang dipromosikan. Namun pada kenyataannya di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda, tidak semua karyawan memiliki sikap termotivasi dengan baik, ada karyawan yang tidak melakukan, dan tidak dipromosikan. Untuk melihat kondisi motivasi kerja Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.

Berdasarkan wawancara dengan bagian sumber daya manusia di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda masih banyak karyawan yang belum bersungguh-sungguh dalam bekerja, kurang mengembangkan kemampuan untuk mencapai kekuasaan, menurunnya cita-cita karyawan untuk bekerja secara efektif. Apabila terapan motivasi kerja di perusahaan perlu diperhatikan, karena apabila karyawan enggan termotivasi maka memberikan dampak buruk bagi organisasi. Apabila pegawai mempunyai motivasi tinggi tujuan perusahaan akan tercapai, sehingga akan berdampak baik untuk organisasi.

Pada saat ini Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda dipilih oleh Induk Koperasi Angkatan Laut (Inkopal) dan Puskopal Armatim di bidang

kesehatan, kemandirian suatu badan usaha kekayaan, alhasil dari berbagai kriteria yang dinilai primkopal juanda berhasil menerima penghargaan dan menyandang predikat koperasi terbaik merupakan keberhasilan bersama atas kerjasama yang baik antara pengurus dan anggota. Hal ini menjadi alasan peneliti memilih Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda sebagai objek penelitian.

Pengaruh disiplin kerja dan komitmen organisasi mempunyai hubungan erat melalui motivasi agar terciptanya kinerja yang optimal juga perlu mendapatkan perhatian, disiplin dan komitmen organisasi rendah jua berdampak terhadap motivasi yang tidak berlaju dengan baik pada karyawan yang tidak termotivasi dengan baik, akan berdampak terhadapkinerja, hal ini tentu akan merugikan produktivitas kerja dan mengakibatkan kinerja yang kurang optimal.

Berlandaskan penguraian diatas maka penulis bermaksud meninjau peneliti berjudul “***PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI MOTIVASI KERJA KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PRIMER KOPERASI ANGKATAN LAUT (PRIMKOPAL) JUANDA***”.

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang itu maka peneliti dalam bentuk pernyataan antara lain :

1. Kinerja.
 - a. Kinerja karyawan belum optimal
 - b. Karyawan belum menangani pekerjaan lebih cekatan yang berpokok pada waktu yang ditentukan

- b. Banyak karyawan kurang teliti
 - c. Karyawan kurang berinisiatif
2. Motivasi Kerja.
- a. Kurang motivasi kerja pada diri karyawan.
 - b. Karyawan belum bekerja dengan sungguh untuk mengapai prestasi yang tinggi.
 - c. Karyawan kurang mengoptimalkan kemampuan untuk mengejar kekuasaan.
3. Komitmen Organisasi
- a. Kurang memiliki kecenderungan untuk berperilaku komitmen.
 - b. Karyawan belum menerima pengaruh komitmen dari karyawan lain.
 - c. Gaya manajemen yang belum berpengaruh pada diri karyawan.
4. Disiplin Kerja
- a. Tingginya tingkat keterlambatan.
 - b. Masih banyak karyawan yang tidak patuh pada aturan waktu.
 - c. Banyak karyawan selalu pulang cepat.
 - d. Banyak karyawan enggan taat dengan aturan.

Berlandaskan latar belakang yang dijabarkan maka ditemukan rumusan masalah antara lain :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.

4. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.
5. Apakah motivasi kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.
6. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja karyawan sebagai variabel intervening di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.
7. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja karyawan sebagai variabel intervening di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.

1.3 Tujuan Penelitian

Dapat disesuaikan dengan rumusan masalah di atas yaitu untuk melihat dan menganalisis bagaimana :

1. Untuk mendeteksi pengaruh disiplin kerja terhadap motivasi kerja karyawan di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.
2. Untuk mendeteksi pengaruh komitmen organisasi terhadap motivasi kerja karyawan di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.
3. Untuk mendeteksi pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.
4. Untuk mendeteksi pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.
5. Untuk mendeteksi pengaruh motivasi kerja karyawan terhadap kinerja karyawan di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.
6. Untuk mendeteksi pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja karyawan sebagai variabel intervening di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.

7. Untuk mendeteksi pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja karyawan sebagai variabel intervening di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mempunyai tujuan agar memaparkan hasil bermanfaat, sesuai pada tujuan peneliti tersebut. Terdapat studi kasus berharap dapat berguna, baik secara akademis maupun praktis.

1. Aspek Akademis

- a. Penulis mempunyai hasrat agar penelitian ini bisa memperbanyak pemahaman dan wawasan bagi penulis dengan tambahan ilmu telah diperoleh dimasa perkuliahan.
- b. Penelitian ini dibuat asas untuk dibandingkan dan referensikan untuk riset lainnya yang serupa. Dan diinginkan untuk riset yang kemudian dapat lebih baik dari riset telah dibuat.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Menjadi subjek data referensi bagi pihak yang bersangkutan terhadap motivasi kerja karyawan dan kinerja karyawan.

3. Aspek Praktis

1. Bagi Institusi

Membagi kontribusi pelaksanaan ekspansi dan peningkatan sumber daya manusia yang berkemampuan saing dan hasil diharapkan membantu perusahaan maupun institusi untuk menumbuhkan dan memperhatikan disiplin kerja, komitmen organisasi dan motivasi kerja karyawan maka dapat memajukan kinerja karyawan di Primer Koperasi Angkatan Laut (Primkopal) Juanda.

2. Bagi Program Studi Manajemen STIE Mahardhika Surabaya

Hasil riset didambakan dapat menjadi narasumber dari referensi bagi mahasiswa yang akan memulai riset pada bidang yang serupa sampai periode selanjutnya.

3. Bagi Penulis

- a. Imbuh pemahaman dan pelatihan daya dalam menganalisa suatu kasus.
- b. Menafsirkan bahwa disiplin kerja, komitmen organisasi dan motivasi kerja berperan relevan dalam peningkatan kinerja organisasi.
- c. Imbuh pengalaman yang bermakna guna rencana diri untuk menempuh dunia kerja.

4. Bagi pihak lain hasil pada riset ini diambil awal informasi untuk tambahan pengetahuan dan bahan materi referenisi tambahan bagi riset ilmiah hendak dijalankan seterusnya.